# ABSTRAK

Filbert Nathaniel (36150402) / 2019 / Pengaruh *Leverage, Earnings Persistence, Size,* Dan *Growth* Terhadap *Earnings Response Coefficient* Dengan *Free Cash Flow Sebagai* Pemoderasi *Size* Dan *Growth* (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017) / Rizka Indri Arfianti S.E.,Ak.,M.M.,M.Ak.

Laporan keuangan merupakan informasi yang digunakan oleh investor dan pemangku untuk pertimbangan pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang penting adalah informasi laba. Informasi laba yang berkualitas dapat diandalkan oleh investor dan pemangku untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa depan. *Earnings response coefficient* (ERC) adalah variabel yang mengukur tingkat reaksi pasar atas publikasi laba. Reaksi pasar yang semakin tinggi artinya laba yang dipublikasikan berkualitas. Namun terdapat banyak informasi lain yang memengaruhi ERC, sehingga kenaikan laba tidak selalu diikuti dengan kenaikan tingkat reaksi pasar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage, earnings persistence, size,* dan *growth* terhadap ERCdengan *free cash flow* sebagaimoderasi *size* dan *growth*.

Kualitas laba dapat diartikan sebagai kemampuan informasi laba yang memberikan respons terhadap pasar. Kuatnya reaksi pasar yang tercermin dari tingginya *earnings response coefficient* menunjukkan bahwa laba yang dilaporkan berkualitas. Teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini adalah yakni *agency* *theory* yang membahas konflik kepentingan antara *agent* dan *principal*, *signaling theory* yang membahas adanya sinyal baik dan buruk yang dapat memengaruhi keputusan individual atau kelompok (investor), dan *market efficiency theory* di mana Suatu pasar sekuritas dikatakan efisien jika harga-harga sekuritas “mencerminkan secara penuh” informasi yang tersedia.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *program WarpPLS* 6.0 untuk pengembangan, pengujian model, dan pengolahan. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan tipe *judgement sampling*. Jumlah sampel penelitian ini adalah 31 perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2017.

Hasil uji penelitian ini menunjukkan bahwa model dapat melewati semua uji *overall fit.* Hasil uji signifikansi dan hipotesis menunjukkan bahwa *leverage* memiliki *coefficient* sebesar 0,203 dengan sig. sebesar 0,0555, *earnings persistence* sebesar 0,380 dengan sig. 0,004, *size* sebesar 0,105 dengan sig. 0,272, *growth* sebesar -0,385 dengan sig. 0,007 terhadap *earnings response coefficient.* Kemudian moderasi *free cash flow* terhadap *size* dengan *earnings response coefficient* sebesar 0,297 dengan sig. 0,033, dan moderasi *free cash flow* terhadap *growth* dengan *earnings response coefficient* sebesar -0,045 dengan sig. 0,400.

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage, size growth* tidak terbukti berpengaruh terhadap *earnings response coefficient*, dan *free cash flow* tidak terbukti memperkuat pengaruh *growth* terhadap *earnings response coefficient.* Namun, *earnings persistence* terbukti berpengaruhpositifterhadap *earnings response coefficient,* dan *free cash flow* terbuktimemperkuatpengaruh *size* terhadap *earnings response coefficient.*